

LAMPIRAN-LAMPIRAN



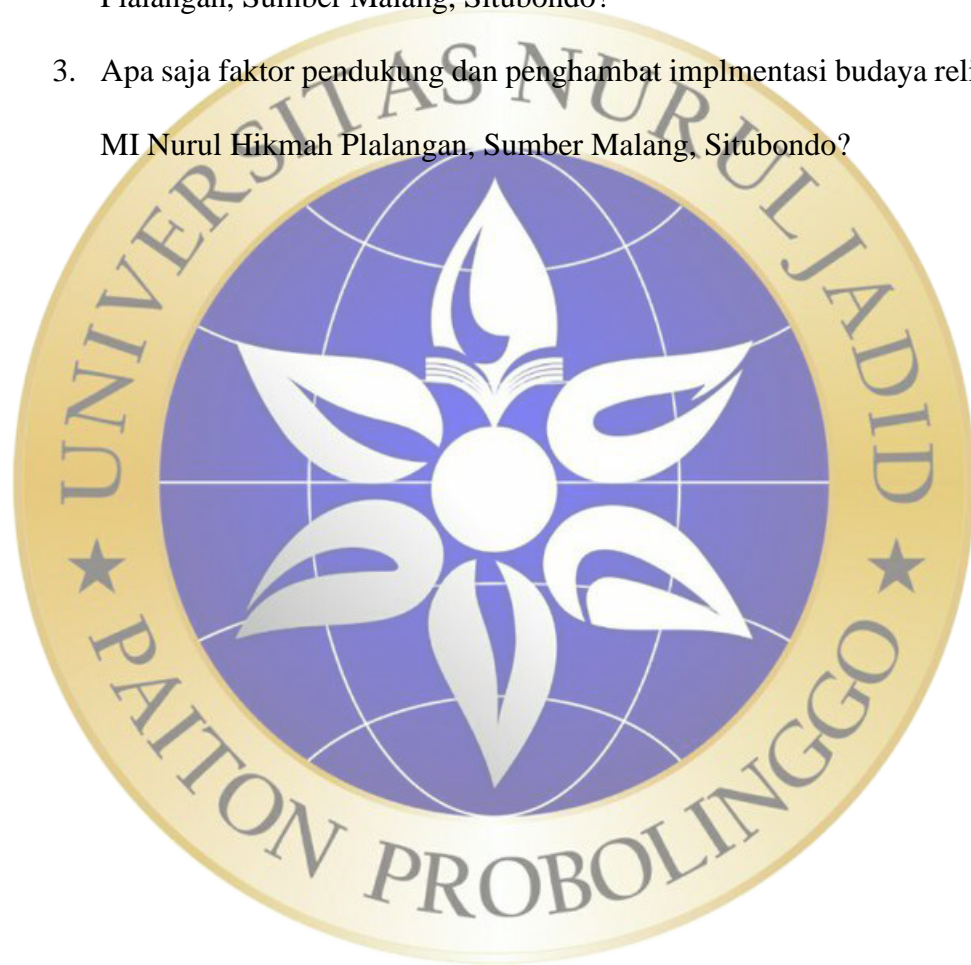
LAMPIRAN 1

WAWANCARA



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana implementasi budaya religius di MI Nurul Hikmah Plalangan, Sumber Malang, Situbondo?
2. Apa saja bentuk-bentuk budaya religius yang ada di MI Nurul Hikmah Plalangan, Sumber Malang, Situbondo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implmentasi budaya religius di MI Nurul Hikmah Plalangan, Sumber Malang, Situbondo?



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 1

Nama informan : Ibu Munifa

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin / 06 Februari 2023

Waktu : 09:00 WIB

Lokasi : Ruang Kantor Guru

Keterangan

P : Penulis

I : Informan

Teks wawancara :

P : Assalamualaikum ibu.

I : Waalaikum salam, iya ada apa mas

P : Ini buk, saya mau wawancara dengan ibu buat tugas akhir skripsi saya.

I : Ooouch iya-ya, emangnya mau wawancara tentang apa mas?

P : Tentang kegiatan budaya religius yang ada di madrasah ibu.

I : Ooouch iya udah silahkan.

P : Apa yang melatar belakangi diterapkannya budaya religius di sini bu dan saja budaya religius yang diterapkan sehari-hari disini ibu?

I : Iya mas, mengapa di sini melakukan pembiasaan budaya religius karena mengingat visi di sini yaitu salah satunya unggul dalam pembinaan keagamaan islam, dan misi di sekolah ini diantaranya ialah ingin membiasakan sejak dini suatu praktek ibadah pada pada anak-anak, maka kami rasa pembiasaan budaya religius merupakan hal yang penting agar supaya nantinya pembiasaan-pembiasaan budaya religius bisa menjadi kebiasaan bagi anak-anak tidak hanya pada saat di lingkungan sekolah melainkan pada saat kelak mereka tumbuh dewasa, dan supaya bisa menjadikan anak-anak memiliki kepribadian yang baik. Kalo untuk kegiatannya itu sendiri ada senyum, sapa, dan salam (3S), sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, pembiasaan membaca Al Qur an selesai jam pelajaran terakhir, kegiatan sitighosah, dan ziaroh kubur.

P : Untuk kegiatannya ibu seperti apa saja ibu?

I : Di sini kami juga membiasakan anak-anak sholat dhuha berjamaah mas, dan di kordinir langsung oleh semua guru yang ada di sini.

P : Untuk pelaksanaannya itu kapan ibu ?

I : Klo untuk waktu pelaksanaannya mas, ialah pada saat sebelum bel pelajaran dimulai, yaitu pada jam tujuh kurang lima belas menit sampai jam bel pelajaran berbunyi yaitu pada jam tujuh paz waktu Indonesia bagian barat. Dan tempat pelaksanaannya di salah satu

ruangan, karna di sini belum ada musholla nya mas. Untuk harapannya dilakukan pembiasaan sholat dhuha berjamaah ialah agar supaya anak-anak terbiasa melakukan pekerjaan sunnah dan mengajarkan agar supaya anak-anak bisa cinta damai, jujur dan tanggung jawab.

P : Terus apa lagi ibu, kegiatannya yang diterapkan di sini?

I : Di sini juga ada budaya senyum, sapa, dan salam mas, atau yang biasa di singkat dengan budaya 3S. yang dimana anak-anak Ketika mau masuk kelas mereka tidak enggan mengucapkan salam, dan ketika pula mereka mau masuk kesini (kantor guru) mereka juga tidak enggan mengucapkan salam terlebih dahulu. Dan Ketika pula anak-anak bertemu dengan temannya baik di jalan atau dimana mereka tidak enggan untuk saling menyapa, begitu pula Ketika anak-anak bertemu dengan gurunya baik di dalam ruang lingkup sekolah maupun di jalan mereka juga menyapa mas. Hal ini merupakan hasil dari penerapan budaya 3S, sehingga menjadi kebiasaan bagi anak-anak tidak hanya di sekolah saja melainkan Ketika mereka berada di luar sekolah, dan diharapkan kebiasaan ini terus melekat pada diri anak-anak sampai kelak mereka tumbuh dewasa. hal ini juga menunjukkan sikap sopan santun.

P : Baik itu semua kegiatan-kegiatan religius yang diterapkan di sini ibu.

I : Iya mas, selain kegiatan-kegiatan religius yang telah disebutkan tadi. Di sini juga mempunyai kegiatan ziarah kubur mas, yang dilakukan setiap bulan sekali, yaitu pada hari jum'at manis mas. Kegiatannya dilaksanakan di pemakaman umum itu mas, di sana kan ada makam bujuk, jadi kita berziarah kesana, dan di ikuti oleh semua warga madrasah mas. Dari kegiatan tersebut diharapkan para siswa tambah yakin akan hari kematian, dan pula makin memperkuat iman kepada Allah swt. Dan pula bisa menjadikan siswa bersikap jujur, dan melaksanakan kewajiban dari Allah, dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah swt.

P : Ouch ada ziarah kubur juga ibu.

I : iya mas, itu saja budaya religius yang ada di sini.

P : Klo untuk faktor pendukung dan penghambatnya apa saja ibu?

I : Faktor pendukung dulu ya mas.

P : Iya, ibu faktor pendukungnya apa saja ibu?

I : Kami kira faktor pendukungnya tidak lain karena kegiatan-kegiatan budaya religius ini merupakan kegiatan yang berusaha mendekatkan diri kepada Allah swt. Harapannya dengan mendekatkan diri kepada Allah swt, semua urusan Dimana anak-anak cepat memahami ilmu yang di terima pada waktu di sekolah dan ilmunya bisa menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah.

P : Terus apa ada faktor pendukung lainnya ibu?

I : Faktor pendukung lainnya dalam penerapan budaya religius di sekolah ini yaitu para guru mas. Tanpa adanya dukungan dan kekompakan para guru maka sulit dalam menerapkan budaya religius di sini.

P : Apa masih ada faktor pendukung lainnya ibu?

I : Faktor pendukung lainnya ialah adanya dukungan dari orang tua anak-anak. Para orang tua sangat mendukung dengan diadakannya sholat dhuha berjamaah, membaca Al Qur an, sholat dhuhur berjamaah, dan lainnya. Karena mereka (orang tua siswa) senang dengan suatu kebiasaan pada akhirnya akan terbiasa.

P : Baik saya rasa sudah cukup ibu, terimakasih sudah meluangkan waktunya ibu.

I ; Iya mas, sama-sama. Nanti klo ada yang masih kurang datang lagi kesini mas.

P : Baik ibu, sekali lagi terimakasih.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 2

Nama informan : Ibu Romla

Jabatan : Wakakurikulum

Hari/Tanggal : Selasa / 07 Februari 2023

Waktu : 09:00 WIB

Lokasi : Ruang Kantor Guru

Keterangan

P : Penulis

I : Informan

Teks wawancara :

P : Assalamualaikum ibu.

I : Waalaikum salam, iya kenapa mas?

P : Ini ibu, saya mau wawancara sama ibu. Mengingat ibu selaku wakakurikulum, jadi saya membutuhkan informasi terkait data yang diperlukan oleh saya terkait implementasi budaya religius yang ada di sini ibu.

I : oouch gitu mas, yaudah silahkan apa yang mau ditanyakan.

P : Ini ibu, dalam implementasi budaya religius yang ada di sini sudah berjalan seberapa lama ibu dan apakah memang sudah termasuk dalam program madrasah ibu?

I : Kalo untuk budaya religius yang ada disini mas, memang sudah termasuk program, termasuk dari kurikulum di sekolah sini mas. Memang dari awal berdirinya sekolah sini sudah menerapkan budaya religius tapi cuman Sebagian, seperti sholat dhuha berjamaah, dan senyum, sapa, salam.

I : Akan tetapi seiring berjalannya waktu bentuk-bentuk budaya religius yang diterapkan sehari-hari bertambah seperti membaca Al Qur an setelah jam pelajaran terakhir selesai, sholat dhuhur berjamaah dan ziarah kubur.

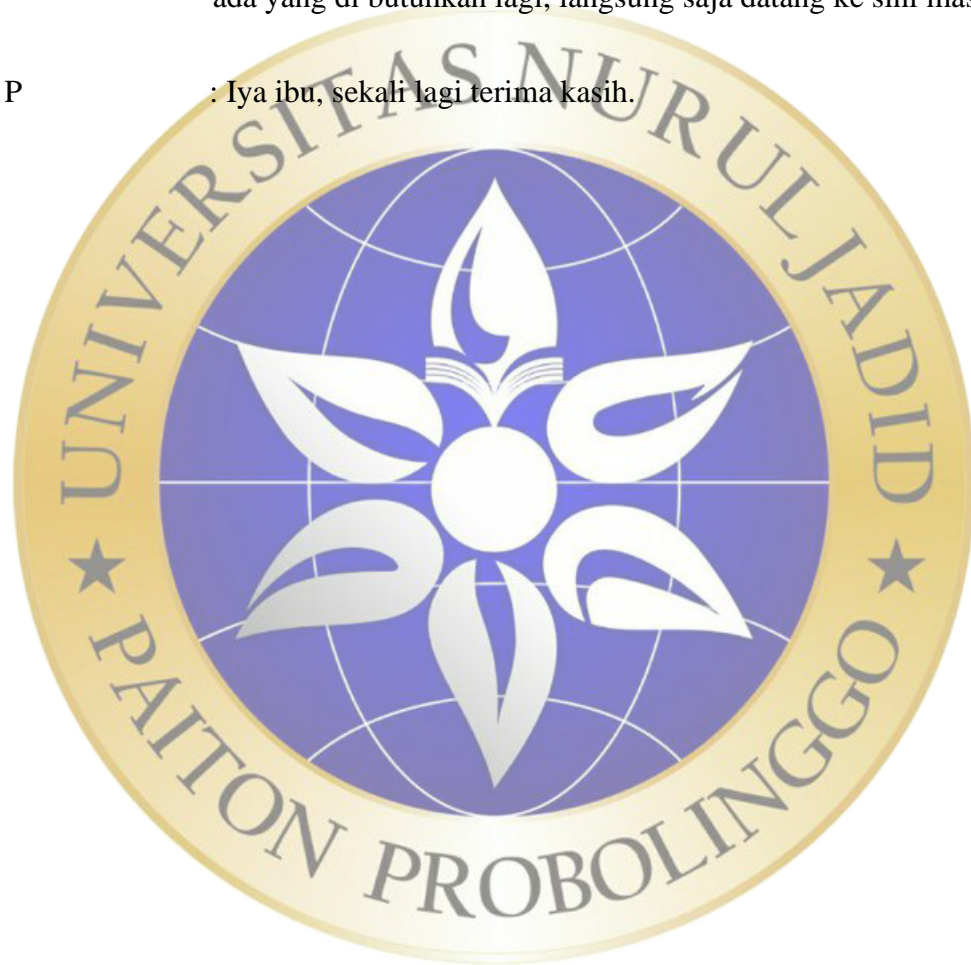
P : Terus untuk kegiatannya itu sendiri selama ini apakah ada faktor pendukung dan penghambatnya ibu?

I : Alhamdulillah untuk pelaksanaannya berjalan dengan baik, bukan berarti tidak ada hambatan ya mas, hambatannya ada, iya seperti kurangnya sarana dan prasarana, siswa yang masih enggan mengikuti kegiatan tersebut mengingat siswa yang masih tingkat sekolah dasar yang dimana mereka senang bermain, iya mungkin itu saja sih mas hambatannya.

P : Ooouch gitu iya buk, saya rasa informasi yang ibu berikan sudah cukup buk. Terimakasih ibu sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada saya ibu.

I : Iya mas sama-sama, iya sudah klo emang sudah cukup. Nanti klo ada yang di butuhkan lagi, langsung saja datang ke sini mas.

P : Iya ibu, sekali lagi terima kasih.



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 3

Nama informan : Bapak Hasanuddin

Jabatan : Guru

Hari/Tanggal : Jumat / 10 Februari 2023

Waktu : 09:00 WIB

Lokasi : Ruang Kantor Guru

Keterangan

P : Penulis

I : Informan

Teks wawancara :

P : Assalamualaikum bapak.

I : Waalaikum salam mas, mau wawancara terkait apa iya mas?

P : Ini bapak, saya mau wawancara terkait budaya religius yang diterapkan di sini.

I : Ooouch iya silahkan mas, mau tanya apa?

P : apakah disini dilaksanakan sholat dhuhur berjamaah bapak?

I : Di sini dilaksanakan pembiasaan sholat dhuhur secara berjamaah.

P : Apa dampak dari kegiatan sholat dhuhur berjamaah itu bpak?

P : hal ini merupakan hal yang sangat baik yaitu, bisa membuat siswa ingat akan kewajibannya kepada tuhan, dan juga bisa menjadikan kerukunan dan persatuan antara siswa yang satu dengan yang lainnya, dimana kan setelah salam itu kita semua bersalaman antara satu dengan yang lainnya hal itu merupakan kebiasaan baik untuk memperkuat rasa persaudaraan dan persatuan bagi peserta didik dengan peserta didik lainnya.

I : Oiya pak, terus apa ada faktor penghambatnya bapak dalam implementasi budaya religius di sini bapak?

P : Iya kalo faktor penghambatnya itu datang dari anak-anak itu sendiri, Namanya juga anak-anak ada yang masih perlu di suruh. Kayak pada saat sholat dhuhur berjamaah, anak-anak ada yang bermain, bukannya langsung ambil wudhu. Mengingat kan yang ikut kegiatan sholat dhuhur berjamaah anak-anak kelas 4, 5, dan 6, mereka sudah beranjak dewasa, maunya ngikutin egonya.

P : Terus apakah ada faktor penghambat lainnya bapak?

I : Iya ada ada mas.

P : Apa pak faktor penghambat lainnya?

I : Ya klo faktor penghambatnya itu salah satunya juga sarana prasarana yang ada di sini masih kurang mas.

P : Ooouch gitu pak.

I : Iya mas, apa masih ada yang mau ditanyakan lagi mas?

P : Enggak pak, saya rasa sudah cukup informasi yang bapak berikan.
Terimakasih sudah meluangkan waktunya bapak.

I : Iya sama-sama mas.



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 4

Nama informan : Ibu Hotimah

Jabatan : Wali Murid

Hari/Tanggal : Selasa / 07 Februari 2023

Waktu : 08:00 WIB

Lokasi : Depan Ruang Kelas

Keterangan

P : Penulis

I : Informan

Teks wawancara :

P : Assalamualaikum ibu, maaf boleh minta waktunya sebentar aja ibu?

I : iya kenapa mas,

P : Ini ibu nama saya Roziqin, saya lagi ngerjakan tugas akhir saya di sini ibu, dan klo ibu bersedia saya mau tanya-tanya sedikit sama ibu.

I : Iya mas, mau tanya apa ya?

P : Gini buk, apakah ibu mendukung dalam kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, pembiasaan membaca Al Qur an, kegiatan istighosah dan kegiatan ziaroh kubur buk?

I : Ya kalo kegiatan-kegiatan kayak sholat dhuha berjamaah, dan yang lainnya yang mas sebutkan tadi itu, ya saya pribadi selaku wali murid sangat mendukung atas kegiatan itu.

P : Ooouch gitu buk, kenapa emangnya buk kok ibu mendukung kegiatan tersebut?

I : ya harapannya dengan dibiasakan di sini (sekolah) juga bisa menjadi kebiasaan anak saya saat berada di rumah.

P : Yaudah ibu klo gitu, saya rsa cuman itu aja yang saya mau tanyakan sama ibuk. Terimakasih iya buk.

I : Ouuuch cuman itu aja mas, kirain saya tadi tanya-tanya apa.

P : Iya ibu, cuman gitu aja, yaudah sekali lagi terimakasih iya buk.

I : Iya sama-sama mas.